

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya menghasilkan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. “*Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki kemampuan untuk memengaruhi secara signifikan *Net Interest Margin* (NIM)”. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa peningkatan *Loan to Deposit Ratio* berkontribusi positif pada peningkatan *Net Interest Margin*.
2. “*Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat memengaruhi secara signifikan *Return on Assets* (ROA)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan *Loan to Deposit Ratio* berperan positif dalam meningkatkan *Return on Assets*.
3. “*Non-Performing Loan* (NPL) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM)”. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa peningkatan *Non-Performing Loan* tidak berperan dalam meningkatkan atau mengurangi *Net Interest Margin*.
4. “*Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan *Non-Performing Loan* memengaruhi penurunan *Return on Assets*.
5. “*Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM)”. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan

bahwa peningkatan *Capital Adequacy Ratio* tidak memengaruhi baik peningkatan maupun penurunan *Net Interest Margin*.

6. “*Capital Adequacy Ratio* (CAR) memengaruhi secara signifikan *Return on Assets* (ROA)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan *Capital Adequacy Ratio* tidak memengaruhi baik peningkatan maupun penurunan *Return on Assets*.

B. Implikasi

Diharapkan temuan penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non-Performing Loan* (NPL), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Net Interest Margin* (NIM) dan *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan digital Indonesia. Pada penelitian ini teori *Resource-Based View* (RBV) menunjukkan hasil bahwa *Loan to Deposito Ratio* (LDR), *Non-Performing Loan* (NPL), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara empiris tidak mampu Meningkatkan *Net Interest Margin* (NIM) dan *Return on Assets* (ROA). Menurut temuan studi tersebut, perusahaan perbankan digital belum memanfaatkan sumber daya mereka saat ini dengan sebaik-baiknya, sehingga menghalangi mereka meningkatkan kinerja keuangan—terutama laba atas aset dan margin bunga bersih.

Perusahaan perlu melakukan evaluasi ulang terhadap tujuan dan prinsip yang dipegang untuk meningkatkan kinerja finansial secara menyeluruh. Salah satu langkah penting adalah fokus pada pengelolaan dana yang efektif guna meningkatkan pendapatan bunga dan profitabilitas. Hal ini mencakup perhatian pada pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Net Interest Margin* (NIM)

dan *Return on Assets* (ROA). Selain itu, manajemen risiko kredit harus diperkuat untuk menekan tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) demi menjaga kesehatan finansial perusahaan. Optimalisasi modal juga menjadi prioritas utama untuk mendukung ekspansi kredit sekaligus meminimalkan risiko. Langkah ini dapat dipadukan dengan inovasi produk dan layanan guna menarik lebih banyak nasabah, terutama melalui pemanfaatan teknologi digital. Melalui analisis kinerja secara berkala, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih strategis untuk pertumbuhan jangka panjang dan meningkatkan daya saing di pasar. Pelibatan pemangku kepentingan eksternal juga sangat penting, termasuk regulator yang dapat memastikan kepatuhan terhadap peraturan, serta investor untuk mendukung peningkatan modal perusahaan. Pendapat dan saran dari pihak-pihak eksternal yang kompeten dapat membantu perusahaan mengidentifikasi peluang baru dan meningkatkan pendapatan. Dengan strategi yang menyeluruh dan pelaksanaan yang konsisten, perusahaan diharapkan mampu mencapai kinerja yang lebih baik sekaligus memperkuat posisinya di industri.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menemukan keterbatasan terhadap hasil penelitian berupa keseluruhan variabel yang diteliti tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Net Interest Margin* (NIM) dan *Return on Assets* (ROA). Oleh karena itu, temuan penelitian ini tidak begitu baik dalam menentukan bagaimana Rasio Pinjaman terhadap Simpanan (LDR), Pinjaman Bermasalah (NPL), dan Rasio Kecukupan Modal (CAR) memengaruhi

pertumbuhan atau penurunan Margin Bunga Bersih (NIM) dan Pengembalian atas Aset (ROA). Hal tersebut bisa saja disebabkan oleh data dari beberapa sampel yang memiliki karakteristik outlier. Selain itu, penelitian ini mencakup periode pandemi COVID-19 (2019-2023), yang memberikan tekanan besar pada sektor perbankan, termasuk bank digital. Pandemi menyebabkan perlambatan ekonomi, penurunan permintaan kredit, dan peningkatan risiko kredit macet (NPL), yang berdampak pada LDR, CAR, NIM, dan ROA. Kebijakan pemerintah seperti penurunan suku bunga, restrukturisasi kredit, dan stimulus ekonomi, serta percepatan adopsi teknologi digital, turut memengaruhi kinerja perbankan secara tidak langsung. Dampak pandemi ini, beserta ketidakstabilan pasar keuangan, mungkin memengaruhi hasil penelitian sehingga menimbulkan hasil yang kurang sesuai.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, disarankan untuk penelitian berikutnya menambahkan variabel independen yang lebih beragam, seperti efisiensi operasional (BOPO), kondisi makroekonomi (tingkat inflasi, suku bunga acuan, nilai tukar), tingkat digitalisasi dan investasi teknologi, serta rasio likuiditas tambahan seperti *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), guna memberikan analisis yang lebih komprehensif. Variabel lainnya, seperti kualitas kredit (cadangan kerugian penurunan nilai/CKPN) dan rasio profitabilitas lain seperti *Return on Equity* (ROE), juga relevan untuk ditambahkan. Selain itu, penelitian selanjutnya sebaiknya lebih memperluas sampel penelitian, tidak hanya berfokus pada sektor perbankan digital, tetapi juga mencakup sektor perbankan lainnya untuk memperoleh hasil yang lebih beragam. Penelitian mendatang juga disarankan

memisahkan periode pandemi dan non-pandemi untuk menganalisis dampak pandemi secara lebih spesifik terhadap kinerja keuangan bank digital. Penelitian juga dapat memasukkan variabel *dummy* pandemi untuk melihat apakah pandemi secara signifikan memengaruhi hasil penelitian. Dengan langkah-langkah ini, penelitian mendatang diharapkan dapat lebih akurat dalam menggambarkan hubungan antar variabel dan menghasilkan temuan yang lebih signifikan serta relevan dengan kondisi industri perbankan.

